

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pertumbuhan kendaraan terus meningkat dari tahun ke tahun seperti halnya pertumbuhan manusia. Untuk itu perlu adanya jaminan keselamatan pada kendaraan sama halnya dengan jaminan kesehatan pada manusia. Keselamatan kendaraan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang sangat penting untuk diperhatikan pada bidang transportasi jalan. Keselamatan tersebut dapat terwujud dengan adanya jaminan pemenuhan standar minimal terhadap kelaikan kendaraan maka diperlukan kegiatan pengujian. Pengujian kendaraan bermotor dibagi menjadi 2 yaitu uji tipe dan uji berkala. Tugas dari pengujian tipe kendaraan adalah untuk menguji dan memeriksa kendaraan bermotor sesuai standar minimal dan spesifikasi pabrikannya dari segi teknis dan kelaikannya sebelum kendaraan bermotor tersebut dipasarkan di Indonesia, sedangkan tugas dari pengujian berkala adalah untuk memastikan kondisi teknis dan kelaikan jalan kendaraan bermotor secara berkala dari aspek perbaikan dan perawatan selama kendaraan tersebut beroperasi di jalan. Kedua jenis pengujian ini memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mewujudkan kendaraan yang berkeselamatan seperti yang tercantum pada pilar ke 3 (tiga) Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) yaitu kendaraan yang berkeselamatan.

Salah satu unit pelaksana pengujian berkala milik pemerintah di Kota Surakarta adalah Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Surakarta yang beralamat di Jl. Menteri Supeno, Manahan, Kota Surakarta. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 1 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Perhubungan Pasal 31 ayat 1 bahwa Pemeriksaan dan pengujian fisik dilakukan terhadap Kendaraan Bermotor yang terdiri dari mobil penumpang umum, mobil bus, mobil barang, kendaraan khusus, kereta gandengan, sepeda motor roda tiga yang dimodifikasi atau sepeda motor dengan rumah-rumah, dan kereta tempelan yang dioperasikan di jalan.

Pada saat melakukan pengujian berkala, petugas akan melakukan pengecekan berkas berupa bukti pembayaran, buku uji, dan STNK pada saat kendaraan masuk. Kendaraan akan diarahkan oleh petugas menuju lahan parkir untuk mengantri.

Kendaraan yang telah selesai dilakukan pemeriksaan berkas kemudian diuji pada emisi gas buang dengan menggunakan alat uji *smoke tester* atau *CO/HC tester*. Selanjutnya kendaraan akan masuk ke dalam gedung uji mekanis. Kendaraan yang berada di gedung uji mekanis akan dilakukan penilaian terhadap instrumen-instrumen pada kendaraan yaitu pemeriksaan visual kendaraan, pemeriksaan lampu dengan menggunakan alat uji *highlight tester*, pemeriksaan beban kendaraan menggunakan alat uji *axle load meter*, pemeriksaan rem kendaraan dengan menggunakan alat uji *brake tester*. Kendaraan yang telah selesai melaksanakan serangkaian kegiatan pengujian akan mendapatkan hasil uji dari loket penyerahan hasil uji. Apabila kendaraan dinyatakan lulus akan mendapatkan buku uji, stiker, dan plat uji namun apabila kendaraan dinyatakan tidak lulus, pemilik kendaraan diberi berkas sebagai tanda kendaraan tidak lulus uji yang harus dibawa ketika kendaraan akan melaksanakan uji ulang.

Sistem pelayanan pada pengujian ini bisa dikatakan baik dan cepat, hal ini didukung dengan adanya Sistem Informasi berbasis IT dan telah terintegrasikan. Hal ini menjadi salah satu faktor yang membuat Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Surakarta menjadi pengujian percontohan untuk unit pengujian lainnya. Banyaknya kendaraan wajib uji yang diuji pada pengujian ini, penguji dituntut dalam segi keprofesionalannya dalam menguji kendaraan agar tercapai keefisienan waktu pelayanan dan keakuratan hasil uji.

Jumlah kendaraan yang diuji pada Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Surakarta tiap harinya mencapai ± 156 kendaraan dengan jenis kendaraan meliputi kendaraan baru, kendaraan barang (Pick up, Truck sedang dan lain - lain) dan kendaraan penumpang (Angkutan kota, Bus). Data kendaraan wajib uji pada Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Surakarta selama 2 tahun terakhir, terhitung dari tahun 2017 s.d 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data KBWU Lulus Uji di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Surakarta

| NO | TAHUN | MPU | MOBIL BUS | MOBIL BARANG | KAJEN IV | KENDARAAN KHUSUS | KERETA TEMPELAN | JUMLAH |
|----|-------|-------|-----------|--------------|----------|------------------|-----------------|--------|
| 1 | 2017 | 8.302 | 9.248 | 41.449 | 3.451 | 266 | 478 | 63.194 |

| | | | | | | | | |
|---|------|-------|-------|--------|-------|-----|-----|--------|
| 2 | 2018 | 6.657 | 9.868 | 44.211 | 3.747 | 177 | 558 | 65.218 |
|---|------|-------|-------|--------|-------|-----|-----|--------|

(Sumber: Data Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Surakarta)

Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah yang paling banyak diuji di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Surakarta selama tahun 2017 dan 2018 adalah mobil barang dengan jumlah 41.449 pada tahun 2017 dan 42.211 pada tahun 2018. Banyaknya minat masyarakat untuk menggunakan kendaraan ini dalam sektor bisnis, perdagangan dan perekonomian sehingga membuat tingkat eksistensi kendaraan tersebut sangat tinggi. Maka penulis mengambil mobil barang yang diuji pada Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Surakarta untuk dijadikan penelitian. Salah satu instrumen yang diuji pada kendaraan ini adalah pemeriksaan visual kendaraan atau pra uji. Pra uji kendaraan juga penting untuk dilaksanakan karena menyangkut mengenai dimensi kendaraan tersebut.

Hasil pra uji pada dimensi kendaraan akan berdampak dengan beban maksimal yang ditumpu pada tiap sumbu kendaraan, klasifikasi kelas jalan yang ditentukan untuk kendaraan tersebut, dan kemampuan kendaraan dalam melakukan pengereman. Jika pelaksanaan pengujian dilaksanakan sesuai prosedur, maka hasil uji akan baik dan akurat.

Berdasarkan uraian latar belakang terkait permasalahan-permasalahan yang terdapat di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Surakarta mengenai pra uji kendaraan, penulis mengambil suatu studi kasus pada penelitian ini dengan judul **“ANALISIS PRA UJI DIMENSI KENDARAAN ANGKUTAN BARANG PADA SEKSI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR KOTA SURAKARTA(STUDI KASUS MODIFIKASI DIMENSI KENDARAAN)** yang akan membahas mengenai pemastian persyaratan teknis dan penilaian kelaikan jalan pada pra uji kendaraan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pengujian dimensi kendaraan khususnya kendaraan angkutan barang di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Surakarta?
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat pelanggaran yang dilakukan apabila kendaraan melakukan modifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah :

1. Mengetahui pelaksanaan pengujian terhadap dimensi kendaraan khususnya kendaraan angkutan barang secara detail di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Surakarta;
2. Mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat pelanggaran yang dilakukan apabila kendaraan melakukan modifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada Taruna/i untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan yang luas mengenai tata cara melaksanakan pengujian kendaraan bermotor khususnya tentang pengujian dimensi kendaraan khususnya kendaraan angkutan barang yang sesuai dengan peraturan.

b. Manfaat Praktis

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan masukan atau informasi dalam pengujian visual terhadap dimensi kendaraan khususnya kendaraan angkutan barang.

1) Bagi Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Surakarta

Sebagai sarana evaluasi terhadap kekeliruan dalam pelaksanaan pengujian dimensi kendaraan khususnya kendaraan angkutan barang dan sebagai informasi mengenai tata cara melaksanakan pengujian kendaraan bermotor khususnya pengujian dimensi kendaraan khususnya kendaraan angkutan barang.

2) Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan untuk mengevaluasi bahan-bahan pengajaran dan peningkatan bahan ajar bagi civitas akademika Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.

3) Bagi Taruna/Taruni DIII Pengujian Kendaraan Bermotor

a) Sebagai wujud evaluasi bahan-bahan pengajaran dan peningkatan bahan ajar dalam mengembangkan pengetahuan mengenai Pengujian Kendaraan Bermotor serta menyikapi berbagai macam masalah yang ada di lapangan.

- b) Untuk memberikan masukan atau informasi dalam tata cara pengujian dimensi kendaraan khususnya kendaraan angkutan barang dan mengenai pemastian persyaratan teknis dan penilaian kelaikan jalan kendaraan bermotor.
- 4) Bagi Masyarakat
- a) Memberikan pengetahuan mengenai kondisi kendaraan tentang pentingnya aturan dimensi kendaraan khususnya kendaraan angkutan barang yang harus diketahui.
 - b) Memberikan informasi dan saran kepada masyarakat apabila hendak memodifikasi dimensi kendaraan agar tetap sesuai dengan aturan terhadap peraturan yang berlaku.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini mempunyai cakupan yang luas dan untuk fokusnya peneliti pada permasalahan yang ada, maka perlu dibuat suatu batasan masalah untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik. Adapun batasan masalah penelitian hanya dilakukan pada dampak yang ditimbulkan akibat pelanggaran dimensi kendaraan dengan studi kasus pengujian dimensi kendaraan khususnya kendaraan angkutan barang di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Kota